

Penerapan Empat Kata Ajaib Sebagai Bentuk Peningkatan Moral Siswa di UPT SDN 060921 Medan Sunggal

Citra Mutiara Nst¹, Fajar Utama Ritonga²

^{1,2*}Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹Citranst21@gmail.com, ²Fajar.utama@usu.ac.id

Abstrak

Pendidikan sekolah dasar dapat berupaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti dan santun. Pendidikan ini mempunyai peran dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Sebagai tempat anak menuntut ilmu anak-anak juga perlu diajarkan budi pekerti dan santun ataupun sikap moral yang baik, karena sopan santun sangat penting bagi masing-masing individu dalam kehidupan sehari-hari. Moral merupakan ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan perilaku, akhlak yang dimiliki semua orang. Moral dapat dibedakan menjadi dua, yaitu moral baik dan moral buruk. Melihat situasi yang masih banyaknya siswa/i yang belum menggunakan empat kata ajaib dengan baik, perlu adanya penerapan empat kata ajaib yaitu maaf, tolong, terimakasih, dan permisi kepada siswa/i. Target yang ingin dicapai adalah penggunaan empat kata ajaib dilingkungan sekolah secara maksimal dan meningkat baik kepada teman sebaya maupun guru-guru atau yang lebih tua. Hal ini juga dilakukan dengan metode casework oleh Skidmore, Thackeray dan Farley. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah adanya kemajuan dalam penggunaan empat kata ajaib dengan baik kepada sesama teman di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan, Moral, Kata Ajaib, Sekolah Dasar

Abstract

Elementary school education can strive to educate and print the life of a nation that is pious, loves and is proud of the nation and country, is skilled, creative, has good character and manners. This education has a role in building the knowledge base of students to be used in further education. As a place for children to study, children also need to be taught manners and manners or good moral attitudes, because manners are very important for each individual in everyday life. Moral is a teaching about good and bad deeds and behavior, morals that everyone has. Moral can be divided into two, namely good morals and bad morals. Seeing the situation where there are still many students who have not used the 4 magic words properly, it is necessary to apply the four magic words namely sorry, please, thank you, and excuse me to students. The target to be achieved is to maximize and increase the use of the four magic words in the school environment for both peers and teachers or those who are older. This was also done using the casework method by Skidmore, Thackeray and Farley. The results obtained from this activity are progress in using the four magic words well with friends in the school environment.

Keywords: Education, Morals, Magic Word, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan sekolah. Pendidikan ini mempunyai peran dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Pendidikan Sekolah Dasar mulai dari kelas dasar 1 sampai 6. Seperti didalam UUD 1945 Pendidikan sekolah dasar dapat berupaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti dan santun. Dalam UUD No.20 Tahun 2003 pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar untuk dapat berperan secara aktif dalam

mengembangkan potensi didalam diri peserta, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Moral adalah nilai yang berlaku dalam suatu lingkungan sosial, telah diatur atau ditentukan oleh etika. Moral merupakan ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan perilaku, akhlak yang dimiliki semua orang. Moral dapat dibedakan menjadi dua, yaitu moral baik dan moral buruk. Moral baik tentang tingkah laku atau etika yang baik, sedangkan moral buruk yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral. Perkembangan zaman semakin hari-semakin berkembang dengan adanya arus globalisasi, menyebabkan menurunnya moral pada peserta didik, banyak para peserta yang kini tidak menghargai atau menghormati guru di sekolah, dan kurangnya etika sopan santun.

Menurut Farida Agus Setiawan moral berasal dari kata latin *mores* berarti tata cara, kebiasaan dan adat. Istilah moral berkaitan dengan kebiasaan, aturan atau tata suatu masyarakat tertentu. Moral merupakan aturan-aturan atau nilai-nilai agama yang ada di masyarakat. Moral inilah perilaku manusia yang sesuai dengan harapan, aturan, dan kebiasaan suatu kelompok masyarakat tertentu (Fitriani,2019: 12)

Semakin berkembangnya teknologi serta kemajuan zaman yang semakin berkembang banyak anak-anak sekolah yang hampir semua menggunakan media komunikasi, HP yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari terutama ketika masa-masa Covid-19 banyak anak sekolah yang belajar menggunakan HP, serta banyak yang kurang di control oleh orang tuanya sehingga banyak yang salah mempergunakannya, karena sekarang banyak anak-anak usia sekolah mengucapkan kata-kata yang tidak baik atau kata yang tidak sopan dan seharusnya tidak di ucapkan, salah satu hal tersebut bisa di dapatkan oleh anak-anak di media sosial, untuk itu perlu adanya pendampingan dan pengawasan orang tua dalam penggunaan HP karena hal tersebut juga bisa berdampak negatif salah satunya berkurangnya pengucapan kata-kata yang baik pada anak.

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang dapat memberikan perubahan di masa yang akan datang, anak juga akan menjalankan serta memimpin negara ini dimasa yang akan datang, sebagai penerus bangsa anak memiliki pengaruh yang cukup penting dalam kehidupan di masyarakat kelak. Oleh sebab itu, sangat penting untuk membentuk anak agar menjadi generasi penerus yang berkualitas dan bermoral yang baik. Peningkatan moral sangat penting dilakukan di dalam proses pembelajaran berlangsung, karena adanya moral yang baik dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik terutama di lingkungan sekolah, hal ini dapat dilakukan secara sederhana mulai dari penerapan empat kata ajaib (maaf, tolong, terimakasih dan permisi).

Adanya penerapan empat kata ajaib memberikan banyak manfaat kepada peserta didik dalam perkembangan mental anak sehingga mempermudah anak dalam hal berinteraksi dengan orang lain. Empat kata ajaib ini memberikan dampak yang positif kepada peserta didik, berperan dalam membentuk keperibadian dan karakter yang positif. Dengan menggunakan kata-kata yang positif ini, orang-orang di sekitar peserta didikpun akan memiliki persepsi positif terhadap peserta didik. Peserta didik yang sudah terbiasa menggunakan empat kata ajaib akan lebih banyak disukai orang. Sehingga peserta didik akan tumbuh menjadi anak yang mudah berempati dalam keterampilan dan interpersonalnya.

Maka dari itu, adanya penerapan Empat Kata Ajaib dilakukan karena di lingkungan sekolah masih banyak yang belum menerapkan kata ajaib ini dengan baik, mulai dari penerapannya kepada teman-teman di lingkungan sekolah, misalnya ketika siswa/i meminta bantuan kepada temannya, masih banyak yang belum menggunakan kata "tolong" bahkan kata "maaf", dan kata "permisi" kepada guru-guru dan kata "terimakasih" ketika mendapatkan bantuan dari temannya dan masih banyak yang kurang beretika, sopan santun yang baik. Kata ini terlihat sepele namun memiliki makna yang mendalam bagi sesama yang menerima kata-kata tersebut.

Dalam kasus ini, penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan 1 untuk menerapkan Empat kata ajaib di lingkungan sekolah dengan bimbingan Supervisor Sekolah yaitu Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M. Kesos serta Supervisor Lembaga yaitu Ibu Ni Wayan Sukmawati, S.Pd. H. Dalam kegiatan praktik ini ada project based learning yang dilakukan dan Edukasi yang saya berikan kepada siswa/i yang berada di kelas 1, 3, dan 4. Penulis juga memilih salah satu siswa yang diberikan edukasi lebih dan perhatian mengenai penerapan Empat Kata Ajaib ini agar lebih membaik kedepannya.

METODE

Kegiatan ini dilakukan di UPT SD Negeri 060921 yang berada di Jl. Setia Budi No. 06, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Menggunakan intervensi sosial dalam ranah mikro (individu) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam bentuk layanan pendampingan untuk mengatasi klien secara langsung.

Metode yang digunakan untuk pemecahan masalah siswa adalah metode Casework oleh Skidmore, Thackeray dan Farley : dalam Adi (204-208) dengan tahapan – tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian (Study Phase)

Pada tahap ini klien menjalin relasi dengan pekerja sosial. Dimana proses ini mulai berkembang adanya, dan tahap pengumpulan data-sata sejarah kehidupan klien. Pekerja Sosial berfungsi untuk membantu klien agar klien dapat mengembangkan diri, membantu klien agar dapat memilih pemecahan masalah yang terbaik untuk diri klien itu sendiri dan membantu mengembangkan motivasi klien untuk bergerak ke arah yang lebih baik dan memonitor perkembangan klien.

2. Tahap Pengkajian (Assessment Phase)

Tahapan ini merupakan proses pernyataan masalah ap yang dihadapi oleh klien sebagai langkah awal memahami permasalahan yang sebenarnya, dengan menggunakan pendekatan strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman) (SWOT), dengan menggunakan prinsip Pekerja Sosial.

3. Tahap Intervensi

Tahapan ini merupakan tahapan setelah adanya permasalahan yang ditemukan di dalam diri klien, kemudian dikembangkan berdasarkan kebutuhan dari klien. Pada tahap ini casework melakukan proses diskusi kepada klien, agar klien memilih pemecahan masalah yang sesuai dengan kemampuannya. Pada tahap inilah proses pemecahan masalah berlangsung dan dibutuhkan upaya untuk mengembangkan motivasi klien untuk menyembuhkan serta dukungan positif kepada casework karena ini sangat membantu dalam proses perkembangannya.

4. Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan fase dimana relasi antar pekerja sosial dengan klien dihentikan. pada tahap ini juga diperhatikan apakah sudah terlihat kemampuan klien untuk mengatasi kondisi yang muncul terkait dengan permasalahannya, jika dapat diatasi maka berakhirnya proses terminasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan 4 kata ajaib pada peserta didik di SDN 060921 Medan, dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang menyenangkan agar anak mudah mengerti dan paham akan penggunaan empat kata ajaib tersebut. Penerapan ini dilaksanakan kepada peserta didik pada bulan Mei 2023. Penerapan empat kata ajaib ini yang berisikan maaf, tolong, terimakasih, permisi, dilakukan dengan sosialisasi terlebih dahulu kepada peserta didik, kemudian praktik menuliskan empat kata ajaib untuk siapapun yang peserta didik inginkan, lalu praktik mengucapkan kepada teman-temannya. Penerapan ini juga dilaksanakan melalui berbagai tahapan meliputi: 1) tahap penelitian, 2) tahap pengkajian, 3) tahap terminasi, 4) tahap terminasi.

1. Tahap Penelitian (Study Phase)

Mulai terjalinnya relasi antara pekerja sosial dan klien. Pada tahap ini relasi antara praktikan para siswa/I di SDN 060921 terjalin dan kepada salah satu siswa yang berinisial W berkembang, dengan mengumpulkan dan memilah data klien yang dapat menjadi pegangan dalam proses pertolongan.



Gambar 1. Kegiatan Perkenalan

2. Tahap Pengkajian (*Assessment Phase*)

Pada tahapan ini diawali dengan masalah apa yang dihadapi klien, sebagai langkah pertama untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh klien. Disini praktik menggali informasi mengenai klien dengan melakukan wawancara kepada klien, dan menanyakan informasi lainnya kepada guru-guru mengenai kondisi dari klien, dari hasil wawancara yang dilakukan terdapat permasalahan yang menyebabkan mengapa klien memiliki sifat ataupun sopan santun yang kurang baik di sekolah maupun dengan teman sebayanya dikarenakan adanya permasalahan dari rumah serta klien merupakan siswa pindahan dari sekolah lain.



Gambar 2. Kegiatan *Assesment Phase*

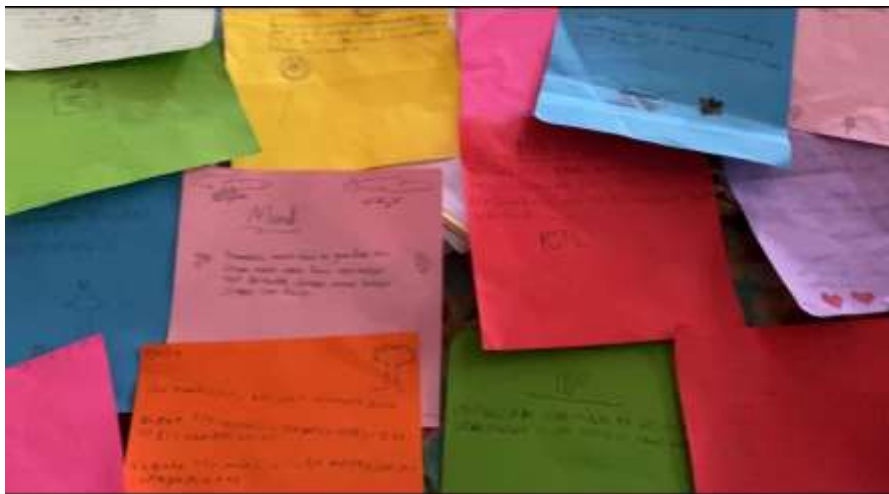
3. Tahap Intervensi

Pada tahapan ini sebenarnya sudah dapat dikatakan sebagai treatment ketika sudah membantu klien untuk membantu melakukan kondisi dari klien. Citra dan W melakukan proses pemecahan masalah dengan berbagai program perencanaan. dimana dimulai dengan memberikan pemahaman mengenai sikap yang perlu diajarkan kepada W, baik bersikap kepada orang yang lebih tua, muda dan teman-teman yang ada di lingkungan, kemudian penerapan mengenai 4 kata ajaib yang harus diucapkannya ketika bermain kepada teman-temannya dan berinteraksi dengan sesama. Dan pada proses ini praktikan juga memberikan sosialisasi atau pemahaman 4 kata ajaib tidak hanya kepada klien tetapi juga kepada siswa/i, yang menggunakan media presentasi, video animasi, berisikan berisikan maaf, tolong, terimakasih dan permisi. Pada bagian pembelajaran maaf, siswa diharapkan mengerti konsep meminta maaf. Dimana kondisi maaf itu tidak selalu mengenai meminta maaf setelah melakukan kesalahan, tetapi bagaimana cara memaafkan orang lain secara tulus. Dengan demikian anak akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, serta memiliki keberanian.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi 4 Kata Ajaib

Pembelajaran tolong, siswa diharapkan bisa mengucapkan kata tolong ketika memerlukan bantuan orang lain. Kata terimakasih juga diharapkan anak dapat membiasakan dirinya ketika memperoleh sesuatu, namun tidak hanya itu, anak juga mengucapkan kata tersebut ketika mendapatkan pertolongan, pujian dan hal-hal yang dapat memberi rasa senang atau nyaman di hati. Pembelajaran permisi juga diharapkan dapat membiasakan anak ketika melakukan sesuatu yang mengganggu, menyela dan meminta jalan untuk lewat. Kata ini memiliki makna dan kesan meminta izin kepada orang lain.



Gambar 4. Kegiatan Menuliskan 4 Kata Ajaib

Selain melaksanakan sosialisasi praktik juga menerapkan kepada siswa/i mengenai 4 kata ajaib, dengan membuat melalui membuat surat ucapan terimakasih atau maaf kepada orang yang ingin diberikan, namun tidak hanya kepada W juga kepada teman-temannya yang lain. Kegiatan ini selalu diperhatikan agar dapat membentuk sikap yang baik hingga proses penyelesaian masalah dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 5. Penerapan 4 Kata Ajaib



Gambar 6. Bernyanyi lagu 4 Kata Ajaib (Maaf, Tolong, Terimakasih dan Permisi)

4. Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan tahapan dimana relasi antara Citra dan W dihentikan, tapi terminasi ini harus dilakukan dengan melihat perkembangan dari W apakah W sudah dapat mengatasi masalahnya dengan baik, dari perkembangan yang ada W sudah mengalami ke kondisi yang perlahan-lahan membaik dan dimana sudah adanya perubahan terhadap W untuk mengatasi permasalahannya. Pada tahapan ini juga berakhirnya praktik kerja lapangan di SDN 060921.



Gambar 7. Foto Bersama kelas 3

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan hal yang dibutuhkan bagi generasi penerus bangsa, dikarenakan pendidikan dapat berperan aktif dalam mengembangkan serta membentuk potensi didalam diri peserta didik, dengan memiliki spiritual keagamaan, kepribadian, , pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, dengan mendapatkan pendidikan tentu dibutuhkan adanya moral yang baik di dalam diri peserta didik agar dalam menjalankan pendidikannya di sekolah dasar dapat berjalan dengan baik, karena jika siswa/i bermoral baik, atau etika serta sopan santun yang baik dapat memberikan dampak positif kepada dirinya serta lingkungan sekitarnya, karena ini sangat berperan penting dalam proses pembelajaran berlangsung. empat kata ajaib ini dapat diterapkan di sekolah maupun rumah, dan lingkungan bertetangga dan harus diberi dukungan, motivasi dari guru-guru disekolah dan juga oleh orang tua untuk selalu senantiasa menggunakan empat kata ajaib dalam kehidupan sehari-hari, karena tanpa bantuan orang tua di rumah siswa/i akan kurang dalam penerapan hal tersebut, terlihat tidak penting namun hal ini memiliki dampak yang positif dan luar biasa bagi penerima ucapan tersebut. Setelah adanya penerapan empat kata ajaib peserta didik mulai menggunakan kata tersebut terhadap guru-guru disekolah, walaupun sebagian belum namun, pelan-pelan jika diingatkan akan terbiasa. Melalui kegiatan ini di harapkan klien kedepannya penggunaan 4 kata ajaib ini semakin banyak digunakan, tidak hanya di ajarkan disekolah namun di lingkungan bermain dengan teman sebaya digunakan dengan baik. Dan diharapkan juga 4 kata ajaib ini selalu di ingatkan oleh guru-guru di UPT SDN 060921 dan orang tua para siswa/i, untuk mengingatkan bisa menyanyikan lagu 4 kata ajaib agar siswa/i mengingat kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan untuk semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan 1 ini, yaitu Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kesos selaku Supervisor Sekolah sekaligus Dosen Pengampu pada mata kuliah ini, serta Sepervisor lembaga yaitu Ibu Ni Wayan Sukmawati, S. Pd. H dan tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada Kepala Sekolah SDN 060921 Ibu Sy. Rahamisah, S.Pd, serta kepada para bapak/ibu guru dan juga kepada siswa/i SDN 060921 yang sudah menerima saya dan membantu saya dalam menyelesaikan kegiatan praktik ini sekaligus kegiatan kampus mengajar saya. Dan terimakasih untuk cinta, kasih dan sayang yang sudah diberikan selama proses praktik berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Isbandi. 2019 *Kesejahteraan Sosial(Pekerjaan, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*, Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada, Depok. 204-209.

- Aka kukuh. 2016. *Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKN*. Vol. 5, No. 1: 35.
- Aulia, Suhendra, Yono. 2022. *Implementasi Tiga Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SDIT Al-Azhar Bogor*. Vol. 1, No. 4.
- Fitriani. 2019 *Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Pembiasaan Ucapan Tolong, Maaf Dan Terimakasih Kelompok A TK An Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul*. 1-14.
- Garinihasna M, Safitri A. 2017 *Petualangan RioMengenal 4 Kata Ajaib: Buku Pop-Up Kesantunan Berbahasa Generasi Indonesia*. 153-154.
- Laboratorium School UN PGRI Kediri.2020. *Pentingnya Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Universitas Islam An Nur Lampung .2022. *Pengertian Moral dan macam-macamnya*.